

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional, *market to book ratio*, profitabilitas, *non debt tax shield* terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan pada hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 215 sampel dari 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang.
2. *Market To Book Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.
4. *Non Debt Tax Shield* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan hal tersebut kecenderungan perusahaan manufaktur di Indonesia yaitu menyesuaikan teori *Pecking Order*. Dimana ketika perusahaan mengalami *under leverage* maka perusahaan akan menambah atau meningkatkan hutang sedangkan pada saat perusahaan mengalami *over leverage* akan maka perusahaan akan menurunkan hutang. Pada saat penurunan hutang atau *under leverage* kecenderungan perusahaan

manufaktur Indonesia yaitu mengupayakan penggunaan laba ditahan terlebih dahulu setelah itu kekurangan yaitu baru menambah hutang. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hutang perusahaan manufaktur Indonesia masih rendah yaitu sebesar 42.66 %.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian selain perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah atau mengubah variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini.

C. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016.